

**FRAME PEMBERITAAN DISERTASI ABDUL AZIZ “KONSEP MILK AL-YAMIN MUHAMMAD SYAHRUR SEBAGAI KEABSAHAN HUBUNGAN SEKSUAL NON MARITAL” PADA MEDIA ONLINE REPUBLIKA.CO.ID**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

**Oleh:**

**M. Anas Tolkah Mansur**  
NIM 13210053

**Pembimbing:**

**Khoiro Ummatin, S.Ag.,M.Si.**  
NIP: 19710328 197103 2 001

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

**2020**

## ABSTRAK

Tiga bulan terakhir tahun 2019, masyarakat Indonesia dihebohkan viralnya Disertasi yang kontroversi. Disertasi tersebut disusun oleh Abdul Aziz, mengangkat kajian terkait keabsahan hubungan seksual non marital. Disertasi tersebut tidak sesuai dengan hukum Islam, sehingga gencar diberitakan oleh media massa, salah satunya Republika.co.id yang notabene sebagai Media informasi yang didirikan oleh Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI). Penelitian ini bertujuan menganalisis pemberitaan disertasi Abdul Aziz dengan judul *Frame Pemberitaan Disertasi Abdul Aziz “Konsep Milk Al-Yamin Muhammad Syahrur Sebagai Keabsahan Hubungan Seksual Non Marital” Pada Media Online Republika.co.id.*

Untuk melihat sikap media online Republika.co.id. Peneliti menggunakan analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Tahapan yang digunakan dalam penelitian ini yakni (1) Analisis dokumen, (2) telaah teks. Dalam menganalisa dokumen menemukan 13 pemberitaan pada Republika.co.id.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Republika.co.id berideologi nilai-nilai kesilaman dan nasionalisme, (2) Republika.co.id dalam mengkonstruksi opini publik dilakukan dengan berbagai latar, a) pemilihan sumber berita, b) pemilihan kutipan dari sumber berita, c) retorika penulisan, dan d) penggunaan gambar pendukung pemberitaan. (3) Republika.co.id dalam pemberitaannya membangun citra bahwa disertasi yang disusun oleh Abdul Aziz terkait keabsahan hubungan seksual non marital tidak dapat dijadikan dasar hukum. Setiap pemberitaan yang muncul melalui penekanan kutipan yang menyatakan disertasi tanpa adap dan dedikasi, tidak memiliki dasar yang kuat, sumber referensi tidak akurat, tidak sesuai fatwa hukum Islam, menimbulkan keresahan, perubahan sosial dengan penyimpangan moral, perubahan budaya dan karakter bangsa serta memperluas dan memperdalam pergaulan bebas. Dalam hal ini, Republika.co.id dengan baik menempatkan teks sesuai dengan ideologi yang disandangnya. Menunjukkan praktik organisasi, ideologi dan membangun, bagaimana sebuah berita bisa bermakna dan berarti bagi khalayak. (4) Republika.co.id dalam pemberitaannya mengambil narasumber dari berbagai kalangan.

**Kata Kunci:** *Abdul Aziz, Analisis framing, Disertasi, Non Marital.*

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : M. Anas Tolkah Mansur  
NIM : 13210053  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Judul : Frame Pemberitaan Disertasi Abdul Aziz "Konsep *Milk Al-Yamin* Muhammad Syahrur Sebagai Keabsahan Hubungan Seksual Non Marital" Pada Media Online [Republika.co.id](http://Republika.co.id).

Dengan ini saya menyatakan bahwa tugas akhir ini tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain, dan sepanjang pengetahuan saya juga belum terdapat karya yang pernah dituliskan atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah tugas akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 17 Desember 2020

Yang menyatakan,



M. Anas Tolkah Mansur  
NIM 13210053



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 515856 fax. (0274)  
552230 Yogyakarta 55281 Email: fd@uin-suka.ac.id

#### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : M. Anas Tolkah Mansur

NIM : 13210053

Judul Skripsi : *Frame Pemberitaan Disertasi Abdul Aziz "Konsep Milk Al-Yamin Muhammad Syahrur Sebagai Keabsahan Hubungan Seksual Non Marital" Pada Media Online Republika.co.id.*

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi Islam.

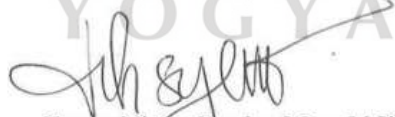
Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.


*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 28 November 2020

Mengetahui,  
Ketua Prodi KPI

Dosen Pembimbing

  
Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si  
NIP 19671006 199403 1 003

  
Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si  
NIP 19710328 199703 2 001



### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-10/Un.02/DD/PP.00.9/01/2021

Tugas Akhir dengan judul : FRAME PEMBERITAAN DISERTASI ABDUL AZIZ: " KONSEP MILK AL -  
YAMIN MUHAMMAD SYAHRUR SEBAGAI KEABSAHAN HUBUNGAN  
SEKSUAL NON MARITAL" PADA MEDIA ONLINE REPUBLIKA.CO.ID

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : M ANAS TOLKAH MANSUR  
Nomor Induk Mahasiswa : 13210053  
Telah diujikan pada : Rabu, 30 Desember 2020  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 5f647f75741f6



Penguji I

Dr. Khadiq, S.Ag.,M.Hum  
SIGNED

Valid ID: 5f60a1c634a2



Penguji II

Dra. Anisah Indriati, M.Si  
SIGNED

Valid ID: 5f3eda726241



Yogyakarta, 30 Desember 2020  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 5f53ca76f66e1

## MOTTO

*“Man shabara zhafira. Siapa yang bersabar akan beruntung. Jangan risaukan penderitaan hari ini, jalani saja dan lihatlah apa yang akan terjadi didepan. Karena yang saya tuju bukan hanya untuk sekarang, tapi ada yang lebih besar dan prinsipil, yaitu menjadi manusia yang telah menemukan misinya dalam hidup”*

(Quotes : Negeri 5 Menara)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN



Puji syukur kepada Allah SWT atas nikmat ilmu, shalawat dan salam kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, sebagai suri tauladan yang agung.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua; Ayahanda H. Ngadiman Mukhtar Arif dan Ibunda Eni Wartini. Mereka yang telah membesarkan dan membimbingku dengan sepenuh jiwa dan raga. Semoga Allah SWT membalas semua ketulusan cinta mereka berdua. Untuk kedua Mertua; Bapak Harno dan Ibu Jumini yang sudah menerima kami sebagai anak mantu. Beserta saudara-saudaraku; Vera Wati Nurdianingrum, Avini Nur Vitasari, dan Zulfita Nur Laila.

Keluarga besar Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Podok Syahadat Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Ilmu dan bakti kuberikan, adil dan makmur kuperjuangkan.

Keluarga besar Ansor Banser Kalasan yang turut mensukseskan hajat dan kebersamai kami sampai selesai. Bangkitlah bangkit putra pertiwi. Tiada gentar dada ke muka.

Seluruh pihak baik guru, kerabat dan sahabat yang tidak dapat kami sebutkan satupersatu.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Frame Pemberitaan Disertasi Abdul Aziz “Konsep Milk Al-Yamin Muhammad Syahrur Sebagai Keabsahan Hubungan Seksual Non Marital” Pada Media Online Republika.Co.Id”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat-syarat memperoleh gelar Sarjana Strata 1 Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tentunya dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari pertolongan Allah SWT. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Pihak-pihak tersebut adalah:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
3. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos.,M.Si.
4. Dosen Pembimbing Akademik, Dra. Anisah Indriati, M.Si.
5. Dosen Pembimbing Skripsi, Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.
6. Pengasuh Pondok Pesantren Tegalsari, guru sekaligus pembimbing selama menempuh studi, Drs. KH. Asyhari Abta M.Pd.i.



7. Pengasuh Pondok Pesantren Al-Falah Yogyakarta dan Pondok Pesantren Al-luqmaniyyah, Kyai Na'imul Wa'in Salimi Mamba'ul Ulum yang selalu memberi arahan ketika langkah kami banyak yang melenceng.
8. Sahabat-sahabat Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas diskusi-diskusi ringan demi membantu penulis.
9. Sahabat Ansor Banser yang mengajari komitmen.
10. Serta seluruh teman-teman Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Kerangka Teori.....	12
G. Metodologi Penelitian .....	24
H. Sistematika Pembahasan .....	27
<b>BAB II: GAMBARAN UMUM</b>	
A. Profil Republika.Co.Id .....	29
B. Gambaran Singkat Disertasi Abdul Aziz .....	37

**BAB III: ANALISIS FRAMING**

A. Pengantar Analisis .....	40
B. Daftar Berita Topik Disertasi Abdul Aziz; Hubungan Seksual Non Marital.....	41
C. Analisis Artikel .....	42

**BAB IV: PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	97
B. Saran .....	99

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN – LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Struktur Model Analisa Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki .....	27
Tabel 2	Struktur Model Analisa Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki .....	40
Tabel 3	Instensitas Pemberitaan Disertasi Hubungan Seksual Non Marital .....	41
Tabel 4	Analisis Framing Pan dan Kosicki Artikel 1 .....	42
Tabel 5	Analisis Framing Pan dan Kosicki Artikel 2 .....	48
Tabel 6	Analisis Framing Pan dan Kosicki Artikel 3 .....	52
Tabel 7	Analisis Framing Pan dan Kosicki Artikel 4 .....	56
Tabel 8	Analisis Framing Pan dan Kosicki Artikel 5 .....	61
Tabel 9	Analisis Framing Pan dan Kosicki Artikel 6 .....	66
Tabel 10	Analisis Framing Pan dan Kosicki Artikel 7 .....	70
Tabel 11	Analisis Framing Pan dan Kosicki Artikel 8 .....	73
Tabel 12	Analisis Framing Pan dan Kosicki Artikel 9 .....	76
Tabel 13	Analisis Framing Pan dan Kosicki Artikel 10 .....	80
Tabel 14	Analisis Framing Pan dan Kosicki Artikel 11 .....	85
Tabel 15	Analisis Framing Pan dan Kosicki Artikel 12 .....	89
Tabel 16	Analisis Framing Pan dan Kosicki Artikel 13 .....	91

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Globalisasi menghendaki masuk keluarnya budaya dari berbagai bangsa dan negara. Dewasa ini seks bebas dianggap bentuk dari globalisasi budaya.<sup>1</sup> Robertua menyampaikan bahwa kebebasan dan hak asasi manusia mendukung keberlangsungan globalisasi tersebut.<sup>2</sup> Perilaku seks bebas telah menjamur di Indonesia, mengingat mayoritas penduduknya beragama Islam yang secara hukum bahwa seks diluar nikah merupakan zina dan merupakan dosa besar. Artinya ada hukum larangan secara agama yang dipertegas oleh para ulama, termasuk Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan hukum positif yang berlaku di Indonesia, sebagaimana juga merupakan hukum yang selama ini dipercayai dan dipegang oleh masyarakat.<sup>3,4</sup>

Pada pertengahan Agustus 2019 ini terjadi polemik atas hukum seks diluar nikah, dengan munculnya hasil penelitian disertasi yang disusun oleh Abdul Aziz, mengingat penelitian ini mengangkat tentang hubungan seksual non marital dari konsep *milk al-yamin* Muhammad Syahrur sebagai keabsahannya. Menurutnya,

---

<sup>1</sup> BALITBANGKUMHAM. “Maraknya Budaya Seks Bebas Di Era Globalisasi: Suatu Refleksi Moral.” BALITBANG Hukum Dan HAM: Kementerian Hukum Dan HAM, Badan Penelitian dan Pengembangan Hukum dan HAM: Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia, 28 Dec. 2016, <https://www.balitbangham.go.id/detailpost/maraknya-budaya-seks-bebas-di-era-globalisasi-suatu-refleksi-moral>.

<sup>2</sup> Robertua, V. (2016). Globalisasi dan Hak Asasi Manusia (HAM): Studi Kasus Pelanggaran HAM Di Myanmar. *Jurnal Sociae Polites*, Vol. 16:1, hlm. 1–16. <https://doi.org/10.33541/sp.v16i1.490>

<sup>3</sup> Sugiyanto, E., Pujiyono, & Wisaksono, B. (2016). Kebijakan Hukum Pidana dalam Upaya Penanggulangan Tindak Pidana Perzinahan. *Diponegoro Law Journal*, Vol. 5:3, hlm. 1–10.

<sup>4</sup> Wibisana, W. (2017). Perkawinan Wanita Hamil Diluar Nikah Serta Akibat Hukumnya Perspektif Fikih Dan Hukum Positif. *Taklim : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 15:1, hlm. 29–35.

hubungan seksual baik marital maupun non marital merupakan hak asasi manusia yang berkaitan dengan seksualitas, dilindungi oleh negara, hukum dan pemerintah. Namun, dalam tradisi hukum Islam (fikih) menurutnya, hanya hubungan seksual marital yang dipandang sebagai hubungan legal, sementara hubungan seksual nonmarital dipandang sebagai hubungan illegal<sup>5</sup>.

Majelis Ulama Indonesia (MUI), dalam hal ini Prof. Yunahar Ilyas sebagai wakil ketua umum menyampaikan keberatan atas konsep *milk al-yamin* karena dianggap sesat menyesatkan. Yunahar Ilyas berpandangan bahwa disertasi tersebut merujuk pada pemikiran Muhammad Syahrur, cendekiawan asal Damaskus, Suriah yang telah mendapatkan label sesat oleh ulama satu negara dengannya yaitu Syekh Zuhaili, ia menyampaikannya pada waktu berkunjung ke Yogyakarta. Menurut Yunahar, penulisan disertasi ini berangkat dari bahasa, kemudian mengembangkan pemikirannya dengan pendekatan filsafat dan humanisme yang sudah tidak dipakai lagi tetapi Abdul Aziz hanya mengotak-atik dan mengkontekskannya pada zaman sekarang.<sup>6</sup> Sehingga tidak relevan bila diaplikasikan pada era modern saat ini.

Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, Prof. Noorhaidi Hasan menyampaikan informasi bahwa disertasi tersebut hanya merupakan sebuah kajian akademis, yakni penjelasan teoritis mengenai suatu persoalan. Menurutnya, melalui disertasi Abdul Aziz ini, orang dapat membaca pemikiran Muhammad

---

<sup>5</sup> Abdul Aziz, *Konsep Milk Al-Yamīn Muḥammad Syahrūr Sebagai Keabsahan Hubungan Seksual Non Marital*, Disertasi (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019), hlm. Xi.

<sup>6</sup> Nashrullah, Nashih. "Kontroversi M Syahrur, Rujukan Disertasi Seks Tanpa Nikah" *Republika.co.id*. *Republika Online*, September 3, 2019. <https://republika.co.id/berita/px9f3h320/kontroversi-m-syahrur-rujukan-disertasi-seks-tanpa-nikah>. Accessed December 20, 2020.

Syahrur, namun pemikiran tersebut tidak bisa dipakai sebagai landasan untuk membenarkan seks di luar pernikahan.<sup>7</sup>

Pada laman UIN Sunan Kalijaga beberapa promotor melakukan jumpa pers sebagai bentuk klarifikasi, Prof. Noorhaidi menyampaikan pandangannya terhadap ayat-ayat Al-Qur'an tentang *milk al-yamin* atau semisalnya cukup problematik. Problemnnya terletak pada subyektivitas penafsiran yang berlebihan dan dipengaruhi oleh wawasannya tentang tradisi, kultur dan sistem hukum keluarga di negara. Subyektivitas yang berlebihan ini kemudian memaksa ayat-ayat Al-Qur'an agar sesuai dengan pandangannya, sehingga ayat-ayat tentang *milk al-yamin* yang dulu ditafsirkan oleh ulama dengan "budak" dipahami oleh Syahrur dengan bahasa "setiap orang yang diikat oleh kontrak hubungan seksual". Bagi Syahrur, sama dengan budak pada zaman dahulu yang dimanfaatkan tuannya untuk melakukan hubungan seks, orang-orang yang diikat kontrak untuk hubungan seks apapun bentuknya, marital maupun non marital, halal.<sup>8</sup>

Pemberitaan [Republika.co.id](http://Republika.co.id), jika di cari dalam laman pencarian, halaman pertama berita yang muncul adalah *update* terakhir dari kata kunci "Disertasi Abdul Aziz". [Republika.co.id](http://Republika.co.id) dalam memberitakan disertasi Abdul Aziz dengan judul, (1). UIN Sunan Kalijaga Minta Disertasi Seks di Luar Nikah Direvisi. (2). TGB Ungkap Titik Lemah Disertasi Seks tanpa Nikah. (3). Minta Maaf, Penulis

---

<sup>7</sup> Firmansyah, Teguh. "Pejabat UIN Akui Disertasi Seks Luar Nikah Di Luar Fatwa" [Republika.co.id](http://Republika.co.id). [Republika](http://Republika.co.id) Online, September 4, 2019. <https://republika.co.id/berita/pxaewq377/pejabat-uin-akui-disertasi-seks-luar-nikah-di-luar-fatwa>. Accessed December 20, 2020.

<sup>8</sup> UIN Sunan Kalijaga. "Jumpa Press Menyikapi Berita Media Masa Tentang Disertasi Konsep Milk Al-Yamin Muhammad Syahrur Sebagai Keabsahan Hubungan Seksual Non Marital" [uin-suka.ac.id](http://uin-suka.ac.id). UIN Sunan Kalijaga, August 30, 2019. <https://uin-suka.ac.id/id/berita/detail/413/jumpa-pers-menyikapi-berita-media-masa-tentang-disertasi-konsep-milk-al-yamin-muhammad-syahrur-sebagai-keabsahan-hubungan-seksual-non-marital>. Accessed December 02, 2020.

Disertasi Seks tanpa Nikah Siap Revisi. (4). Kontroversi M Syahrur Rujukan Disertasi Seks tanpa Nikah. (5). Penulis Disertasi Seks Luar Nikah Belum Bisa Terima Ijazah. (6). “Pejabat UIN Akui Disertasi Seks Luar Nikah di Luar Fatwa. (7). Heboh Disertasi UIN: Hermeneutika Vs Tafsir Alquran. (8). Seks Luar Nikah: Wawancara Penulis Disertasi UIN Jogja. (9). Seks Luar Nikah: Wawancara Penulis Disertasi UIN Jogja 2. (10). UAH Ungkap Kesalahan Mendasar Disertasi Seks Luar Nikah. (11). Disertasi Seks di Luar Nikah; Ilmu tanpa Adab. (12). Bahaya Disertasi yang Halalkan Zina. (13). Pakar Unisba Sepakat Disertasi Seks Luar Nikah Menyesatkan. Berita tersebut diatas terbit pada tanggal 30 Agustus sampai dengan 24 September 2019, dengan adanya tanggapan ataupun kritik yang dilontarkan melalui media massa *online* ini tentu menjadi daya tarik tersendiri, menunjukkan isu disertasi Abdul Aziz menjadi perhatian publik.

Republika.co.id sebagai media massa *online*, menjadikan isu agama sebagai perhatian khusus sesuai dengan ideologinya yang memegang “nilai-nilai keislaman dan nasionalisme”, terjabar dalam visi dan misinya. Hal tersebut dapat diamati pada pendirian *Republika*, media ini didirikan oleh Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) sehingga muatan-muatannya tidak lepas dari dunia keislaman. Modern, moderat, muslim, kebangsaan, dan kerakyatan menjadi visi *Republika* dalam menyampaikan informasi pada khalayak ramai. Sedangkan misinya adalah sebagai media masyarakat baru, maju dan beradab.

Latar belakang Republika.co.id sebagai media massa penting diperhatikan sebab media massa *online* sebagai bagian dari ruang publik yang di dalamnya terdapat bahasa dan simbol-simbol, memproduksi kemudian menyebarluaskan, ini tidak dilihat sebagai sebuah alat hegemoni yang bersifat pasif semata. Di balik



setiap pemberitaan, terdapat prinsip hegemoni yang bekerja. Tidak lain sebagai upaya memperebutkan penerimaan publik dalam membentuk opini atas suatu realitas. Seperti halnya realitas disertasi Abdul Aziz tentang hubungan seksual non marital dari konsep *milk al-yamin* Muhammad Syahrur, yang kemudian dapat diterima sebagai sebuah naskah akademik.

Pada kajian komunikasi mengenal istilah analisis *framing*. *Frame* atau media *package* sebagai perspektif yang digunakan untuk melakukan pengamatan, analisis dan interpretasi media. Adapun *framing* juga berkaitan dengan opini publik.<sup>9</sup> Sebuah pendekatan terhadap media yang bertujuan untuk membongkar bagaimana realitas dinarasikan dengan menggunakan teks dan simbol sehingga menggambarkan situasi yang sesungguhnya. Analisis ini mencoba menelaah bagaimana berita tersebut dimaknai dan dibingkai oleh media, yakni proses atau mekanisme mengenai bagaimana berita membangun, mempertahankan, mereproduksi, mengubah dan meruntuhkan ideologi.<sup>10</sup> Tentu hal itu menentukan pengambilan sudut pandang dari realitas yang dipahami. Maka tidak heran jika banyak ditemukan pemberitaan dengan sudut pandang yang berbeda antara media satu dengan media lain, meskipun realitas yang diangkat sama.

Isu disertasi Abdul Aziz ini menjadi *tranding topic* akhir-akhir ini, yang disorot dan diangkat dalam pemberitaan tentu di dalamnya terdapat penggunaan distorsi-distorsi bahasa dan simbol. Dalam tinjauan peneliti, media *Republika*

---

<sup>9</sup> Rebecca Santosa, “Analisis Framing Pemberitaan Etnis Tionghoa Dalam Media Online *Republika*”, Jurnal Elektronik (Surabaya: Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Petra Surabaya, Februari 2016), hlm. 3.

<sup>10</sup> Eriyanto, *Analisis Framing: Kontruksi, Ideologi dan Politik Media* (Yogyakarta: LKIS, 2002), hlm. Xv.

merupakan media yang sangat gencar memberitakan hubungan seksual non marital dalam disertasi Abdul Aziz.

Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan analisis *framing* pemberitaan disertasi Abdul Aziz dengan judul, “*Frame* Pemberitaan Disertasi Abdul Aziz “Konsep *Milk Al-Yamin* Muhammad Syahrur Sebagai Keabsahan Hubungan Seksual Non Marital” Pada Media *Online* Republika.co.id” dengan tujuan mendapatkan gambaran atas peristiwa yang terjadi dan mencoba menjawab pertanyaan bagaimana pemberitaan tersebut dibingkai dengan analisis *framing* model Zongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang tersebut, disusunlah rumusan masalah, yaitu, “Bagaimana *framing* pemberitaan disertasi Abdul Aziz dalam media *online* Republika.co.id?”

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui *framing* pemberitaan disertasi Abdul Aziz yang dilakukan oleh Republika.co.id sebagai media massa *online*.

## **D. MANFAAT PENELITIAN**

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Berguna bagi pengembangan kajian Komunikasi Islam pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI).
- b. Bisa menjadi sumbangan pemikiran secara tertulis untuk pengembangan ilmu dakwah islam dalam lingkup komunikasi.

- c. Sebagai bahan pustakawan dengan harapan bisa menjadi tambahan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai *framing* pemberitaan media massa.
- b. Sebagai rujukan untuk para media agar lebih kreatif dan bijaksana dalam mengemas berita untuk dipublikasikan.

## 3. Manfaat Sosial

Untuk menunjukan kepada publik tentang konstruksi realitas sosial yang dilakukan media massa. Sehingga publik memiliki kemampuan dalam memilih berita dan memiliki penilaian kritis terhadap berita yang disampaikan oleh media.

## **E. KAJIAN PUSTAKA**

Penelitian terdahulu dalam tinjauan pustaka berguna untuk membantu peneliti dalam menentukan langkah-langkah sistematis dari teori dan analisis *framing*. Berikut adalah penelitian terdahulu yang telah peneliti kumpulkan sebagai referensi dalam menggunakan analisis *framing*.

1. Skripsi Ari Gunawan jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga, berjudul : Analisis Framing Pemberitaan Pekan Kondom Nasional dalam Peringatan hari AIDS se-Dunia pada Surat Kabar Republika, edisi 1-4 Desember 2013.

Penelitian ini menggunakan pendekatan model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, berdasarkan pendekatan tersebut terlihat adanya *framing* tertentu yang menunjukkan karakteristik pemberitaan SKH Republika, dari

penelitian ini menyebutkan bahwa adanya program yang dinilai kontra produktif dalam penanggulangan HIV & AIDS karena dilakukan ditempat umum sehingga dipandang mendorong seks bebas dikalangan remaja. Kemudian Republika juga menawarkan atau membuat kontruksi berita tentang banyak pilihan strategi dalam penanggulangan HIV & AIDS yang lebih efektif dibandingkan dengann hanya membagi-bagikan kondom. Kesimpulan terakhir, Republika mengkontruksikan kepentingan bisnis dalam pembagian kondom.

2. Skripsi Muhammad Khafidin Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga berjudul: Framing Kasus Ahok tentang Penistaan Agama (Analisi Terhadap Berita Kompas Edisi 5-17 November 2016).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Objek penelitiannya adalah *framing* pemberitaan kemudian subjek pemberitaanya harian Kompas. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan observasi. Dalam penelitian ini teori yang digunakan adalah teori agenda setting, adapun pendekatan penelitian menggunakan pendekatan *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

Hasil dari penelitian ini setelah ditinjau menggunakan pendekatan serta teori diatas menunjukkan bahwa berita harian Kompas edisi 5-17 November 2016 terkait kasus dugaan penistaan agama yang dilakukan oleh Ahok, terlihat dari berita yang disajikan lebih menonjolkan sesuatu yang mendukung Basuki Tjahaja Purnama atau Ahok. Dicontohkan oleh peneliti, seperti pada aksi massa, koran Kompas lebih mendalam memberitakan keributan dan dalam pertemuan dengan Jokowi Widodo dengan ulama, kyai dan habaib juga lebih menonjolkan efek dari aksi umat Islam yaitu makian dan fitnah antar masyarakat Indonesia.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Eva Ainun Fajrin jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, IAIN Purwokerto berjudul, “Analisis *Framing* Pemberitaan PKI di Media *Online* (Studi Terhadap Viva.co.id)”.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki yang memuat unsur sintaksis, skrip, tematik dan retorik. Sehingga untuk menganalisis lebih jauh peneliti menggunakan paradigma konstruksi dengan pendekatan kualitatif agar pemahamannya utuh dan sistematis. Ada kesamaan model analisis *framing* yang digunakan pada penelitian ini, dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis *framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, perbedaannya adalah pada aspek subjek kajian media serta objeknya.

Penelitian tersebut, berkesimpulan *framing* pemberitaan oleh media *online* Viva.co.id dilakukan dengan cara: pemilihan sumber berita, pemilihan kutipan dari sumber berita, retorika dan menempatkan gambar yang mendukung pemberitaan. Kemudian analisis pembingkai dapat disimpulkan, Viva.co.id membangun citra yang buruk tentang PKI, Viva.co.id menganggap PKI adalah sebuah kejahatan. Hal tersebut ditonjolkan dari setiap pemberitaan yang muncul dalam penekanan kutipan menyatakan PKI adalah terlarang, kriminal, tindakan keras. Hasil analisis penelitian juga menunjukkan implikasi politis sebagai kerja ideologi, bahwa siapapun yang mempunyai keterkaitan dengan PKI maka akan dianggap sebagai PKI. Sebagai contoh adalah Jokowi dan PDIP yang secara terus menerus dianggap PKI.

Pembingkaiian dalam kasus ini terlihat bahwa pengaruh pemilik media memberikan dampak pada keberpihakan oleh media. Hal tersebut menunjukkan bahwa netralitas dan objektivitas media dipengaruhi oleh kepengetingan pemilik media.<sup>11</sup> Viva.co.id sendiri berafiliasi politik dengan partai Golkar, *Framing* yang dilakukan oleh Viva.co.id masih menunjukan usaha media untuk melakukan pendekatan pada objektivitas dalam pemberitaan.

4. Penelitian oleh Mujaeni, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dawah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, berjudul “*Frame* Proses Pembubaran Hizbut Tahrir Indonesia Pada Surat Kabar Harian Republika Dan Kompas”.

Pada penelitian ini ada kesamaan penggunaan analisis yaitu menggunakan analisis *framing*, yang menjadi perbedaan adalah pembahasannya, pada aspek subjek kajian serta objek medianya. Penelitian yang dilakukan Mujaeni lebih kepada perbandingan ideologi antara Surat Kabar Harian Republika dan Kompas dalam pemberitaan terhadap proses pembubaran HTI oleh pemerintah.

Penelitian ini peneliti mendapat kesimpulan, bahwa *Republika* melihat peristiwa pembubaran HTI dari rencana, sampai organisasi tersebut benar-benar dicabut badan hukumnya, lebih memberikan penonjolan *framing* pada aspek hukum. Melalui pemakaian judul, skema pemberitaan, narasumber yang diambil, serta grafis yang ditampilkan, *Republika* melihat langkah pembubaran tersebut tidak sesuai dengan tahapan yang diatur dalam regulasi mekanisme pembubaran yang diatur pada Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2013 tentang

---

<sup>11</sup> Eva Ainun Fajrin, *Analisis Framing Pemberitaan PKI di Media Online (Studi Terhadap Viva.co.id)*. Skripsi, (Purwokerto : IAIN Purwokerto, 2018), hal. 14-15.

Organisasi Kemasyarakatan.<sup>12</sup> Salah satu poin yang disoroti *Republika* yakni tidak adanya surat peringatan yang dilakukan oleh pemerintah sebelum benar-benar melakukan pembubaran.

Sedangkan *Kompas*, lebih menonjolkan *frame* bahwa peristiwa tersebut sebagai upaya untuk menjaga ideologi bangsa dari pihak yang bertentangan dengan konstitusi negara. *Kompas* memaknainya sebagai tindakan politik negara dalam menjaga Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dari fase pertama yakni saat pemerintah mengumumkan akan membubarkan HTI. *Kompas* memaknainya sebagai pengambilan sikap yang tegas dari pemerintah. Melalui narasumber yang diambil, *Kompas* menggambarkan banyak negara yang sudah membubarkan HTI. Meskipun kebijakan pemerintah yang memilih untuk mengeluarkan Perppu Ormas untuk menggantikan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2013 mengenai Organisasi Kemasyarakatan sebagai suatu kebijakan yang kontroversial. Selain itu, pada saat Perppu Ormas digunakan untuk membubarkan HTI *Kompas* menampilkan berbagai tanggapan. Namun, *Kompas* juga menampilkan realitas bahwa Indonesia bukanlah negara pertama yang melarang pergerakan HTI. *Frame* semacam itu tidak terlepas dari semangat ideologi nasionalisme yang dimiliki oleh *Kompas*.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Mujaeni, *Frame Proses Pembubaran Hizbut Tahrir Indonesia Pada Surat Kabar Harian Republika Dan Kompas*. Skripsi (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018), hal. 183

<sup>13</sup> Mujaeni, *Frame Proses Pembubaran Hizbut Tahrir Indonesia Pada Surat Kabar Harian Republika Dan Kompas*. Skripsi (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018), hal. 184-185

## F. KERANGKA TEORI

### 1. Konstruksi Realitas Sosial

Peter L. Berger dan Thomas Luckman terkait teori konstruksi realitas memandang bahwa konstruksi realitas terjadi akibat adanya tarik menarik antara bagaimana masyarakat melihat “realitas objektif”, dan bagaimana seorang individu menggunakan “realitas subjektif” sebagai acuan identitas di masyarakat.<sup>14</sup> Artinya konstruksi realitas tidak sampai menyentuh aspek “kepentingan” dalam kegiatan “penafsiran” atas realitas yang terjadi. Teoretisasi ini hanya menyentuh proses-proses yang terjadi dalam konstruksi sosial. Lebih lanjut Karman (2015) menjelaskan bahwa seorang filsuf Derrida pada tahun 1978, kritiknya terhadap teori konstruksi sosial adalah karena teori yang diperkenalkan oleh Peter L. Berger ini tidak memasukkan media massa sebagai variabel penting dalam proses konstruksi sosial, berikut penjelasan detailnya. Peter L. Berger dan Thomas Luckman menjelaskan konstruksi sosial atas realitas terjadi secara simultan melalui tiga tahap, yakni eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi. Tiga proses ini terjadi di antara individu satu dengan individu lainnya dalam masyarakat. Substansi teori dan pendekatan konstruksi sosial atas realitas Berger dan Luckman adalah proses simultan yang terjadi secara alamiah melalui bahasa dalam kehidupan sehari-hari pada sebuah komunitas primer dan semi-sekunder. Basis sosial teori dan pendekatan ini ialah masyarakat transisimodern di Amerika pada sekitar tahun 1960-an, di mana

---

<sup>14</sup> Karman. (2015). Konstruksi Realitas Sosial Sebagai Gerakan Pemikiran: (Sebuah Telaah Teoretis terhadap Konstruksi Realitas Peter L. Berger). Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Komunikasi Dan Informatika, Vol. 5:3, hlm. 11–23.



media massa belum menjadi sebuah fenomena yang menarik untuk dibicarakan. Dengan demikian, teori konstruksi sosial atas realitas Peter L. Berger dan Thomas Luckman tidak memasukkan media massa sebagai variabel atau fenomena yang berpengaruh dalam konstruksi sosial atas realitas.<sup>15</sup>

Pendekatan konstruksi sosial atas realitas Peter L. Berger dan Thomas Luckman telah direvisi dengan melihat variabel atau fenomena media massa menjadi hal yang substansial dalam proses eksternalisasi, objektivasi, dan internalisasi. Artinya, sifat dan kelebihan media massa telah memperbaiki kelemahan proses konstruksi sosial atas realitas yang berjalan lambat itu. Substansi “konstruksi sosial media massa” adalah pada sirkulasi informasi yang cepat dan luas sehingga konstruksi sosial yang berlangsung sangat cepat dan sebarannya merata. Realitas yang terkonstruksi itu juga membentuk opini massa, massa cenderung apriori, dan opini massa cenderung sinis. Posisi “konstruksi sosial media massa” adalah mengoreksi substansi kelemahan dan melengkapi “konstruksi sosial atas realitas”, dengan menempatkan seluruh kelebihan media massa dan efek media pada keunggulan “konstruksi sosial media massa” atas “konstruksi sosial atas realitas”.<sup>16</sup>

Namun, proses simultan yang digambarkan di atas tidak bekerja secara tiba-tiba, tetapi terbentuknya proses tersebut melalui beberapa tahap penting.<sup>17</sup>

*Pertama*, tahap menyiapkan materi konstruksi. Ada tiga hal penting dalam proses persiapan materi konstruksi: (1) Keberpihakan media massa kepada

---

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm.19

<sup>16</sup> *Ibid.*, hlm. 19

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 19

kapitalisme, (2) Keberpihakan semu kepada masyarakat, (3) Keberpihakan kepada kepentingan umum. *Kedua*, Kedua, tahap sebaran konstruksi. Sebaran konstruksi media massa dilakukan melalui strategi media massa. Konsep konkret strategi sebaran media massa masing-masing berbeda, namun prinsip utamanya adalah real-time. Media elektronik memiliki konsep realtime yang berbeda dengan media cetak. Karena sifatnya yang langsung (*live*), maka yang dimaksud dengan realtime oleh media elektronik adalah seketika disiarkan, seketika itu juga pemberitaan sampai ke pemirsa atau pendengar. *Ketiga*, tahap pembentukan konstruksi. Tahapan tersebut, (1) Tahap pembentukan konstruksi realitas, (2) Tahap menjadikan konsumsi media massa sebagai pilihan konsumtif, dimana seseorang secara habit tergantung pada media massa, (3) Tahap pembentukan konstruksi citra. Konstruksi citra yang dimaksud bisa berupa bagaimana konstruksi citra pada sebuah pemberitaan ataupun bagaimana konstruksi citra pada sebuah iklan, (4) Tahap konfirmasi. Konfirmasi adalah tahapan ketika media massa maupun pembaca dan pemirsa memberi argumentasi dan akuntabilitas terhadap pilihannya untuk terlibat dalam tahap pembentukan konstruksi.

Media massa memiliki kedudukan sebagai saluran pesan kepada khalayak baik berbentuk cetak maupun elektronik. Berdasarkan sifat dan faktanya, media massa bekerja sebagai pencerita dari berbagai peristiwa yang terjadi. Berbagai peristiwa, media melakukan penyaringan terhadap peristiwa mana yang layak diceritakan. Lewat penceritaan itulah media melakukan penggambaran untuk mengkonstruksi realitas. Konten yang dihadirkan merupakan realitas yang

dipilih pekerja media. Penggambaran tersebut dilakukan melalui pemakaian bahasa sebagai basis dasarnya.

Konsentrasi dari paradigma konstruksi realitas adalah menemukan bagaimana peristiwa atau realitas dikonstruksi, dengan cara apa konstruksi itu dibentuk.<sup>18</sup> Menurut Fishman, media sebagai produsen berita memiliki dua kecenderungan dalam proses produksinya. Pertama, berita merupakan hasil seleksi dari pekerja media. Wartawan melakukan seleksi berita terkait realitas yang akan dijadikan bahan pemberitaannya. Realitas mana yang akan diambil dan mana yang tidak penting. Setelah sampai ke meja redaktur, berita yang dikirimkan wartawan akan diseleksi lagi melalui proses penyuntingan. Hasil seleksi itulah yang akan disampaikan kepada khalayak sebagai realitas. Kedua, berita merupakan hasil kreasi. Pendekatan ini beranggapan berita bukan hanya diseleksi melainkan dikreasi oleh pekerja media. Wartawanlah yang membentuk peristiwa mana yang disebut berita dan sebaliknya. Wartawan bukanlah subjek yang pasif merekam apa yang terjadi dan mencatat apa yang dikatakan narasumber begitu saja. Sebaliknya, ia memiliki peran aktif dalam proses produksi berita.<sup>19</sup> Wartawan memiliki kuasa untuk memilih narasumber, dan pernyataan apa yang harus ditampilkan dalam laporannya. Hal demikian menunjukkan keterlibatan wartawan dalam mengkonstruksi realitas yang ditampilkan pada media.<sup>20</sup>

## 2. Teks Media : Pandangan Konstruksi

---

<sup>18</sup> Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*, hlm. 41

<sup>19</sup> *Ibid.*, hlm. 116-117

<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm. 88

Pandangan konstruksi menilai teks yang menjadi basis dasar dari pesan media bukanlah sebuah hasil *copy* dari realitas. Tetapi, merupakan perangkat dalam upaya mengkonstruksi realitas. Peristiwa yang sama seringkali diberitakan dengan susunan teks yang berbeda. Berita yang diterbitkan kepada khalayak adalah hasil interaksi antara pembuat berita (wartawan) dengan fakta di lapangan. Melalui proses interaksi itulah, wartawan memaknai fakta tersebut dengan cara yang beragam.<sup>21</sup> Melalui teks, wartawan membangun komunikasi kepada khalayak.

Pandangan konstruksi melihat komunikasi tidak hanya bertujuan untuk menyebarkan makna. Melainkan sebagai upaya untuk memproduksi dan mempertukarkan makna. Pesan tersebut dibentuk secara bersama-sama antara wartawan dan pembaca. Artinya pembaca berperan aktif dalam menafsirkan pesan yang disampaikan wartawan melalui teks. Pandangan konstruksi lebih menekankan pada teks sebagai upaya bagaimana wartawan menciptakan politik pesan, dan pembaca aktif menafsirkannya.<sup>22</sup>

### 3. Jurnalisme *Online*

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membuat seolah dunia tak berjarak, salah satu contoh adalah ketika diskusi, orang tidak lagi diharuskan bertemu secara langsung melainkan melalui media sosial seperti; *Whatsapp*, *Mesangger*, ataupun *Telegram* (via udara). *New media*, menghendaki adanya perubahan bagi semua khalayak, pergeseran budaya memaksa semua individu mampu mengikutinya. Pelaku jurnalisme media

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm. 20

<sup>22</sup> *Ibid.*, hlm. 46-47

massa juga harus mengikutinya, merubah dari surat kabar cetak beralih pada media massa online.

Mike Ward memberikan penjelasan beberapa karakteristik jurnalisme media online untuk melihat perbedaannya dengan media konvensional (keunggulan)<sup>23</sup>, yaitu (1) *Immediacy*, kesegaran atau kecepatan penyampaian informasi. Radio dan TV memang bisa cepat menyampaikan berita, namun biasanya harus mengintrupsi acara yang sedang berlangsung (breaking news). Jurnalistik online tidak demikian. Tiap menit, bahkan dalam hitungan detik, sebuah berita dapat diposting. (2) *Multiple Pagination*, bisa berupa ratusan page (halaman), terkait satu sama lain, juga bisa dibuka tersendiri (new tab/new window). (3) Multimedia, menyajikan gabungan teks, gambar, audio, video, dan grafis sekaligus. (4) *Flexibility Delivery Platform*, wartawan bisa menulis berita kapan saja dan dimana saja, di atas tempat tidur sekalipun. (5) *Archiving*, tersipkan, dapat dikelompokkan berdasarkan kategori (rubrik) atau kata kunci (*keyword, tags*), juga tersimpan lama yang dapat diakses kapanpun. (6) *Relationship with reader*, kontak atau interaksi dengan pembaca dapat langsung saat itu juga melalui kolom komentar dan lain-lain.

Jurnalisme *online* yang ditopang oleh internet menuntut wartawan untuk bisa menulis, memotret, membuat berita video, bahkan berinteraksi lebih jauh dengan audiens. Informasi yang aktual, akurat dan menarik, serta kecepatan berita seakan menjadi tuntutan bagi khalayak saat ini. Sehingga informasi yang

---

<sup>23</sup> Romli, A. S. M. (2012). *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online (Dilengkapi Kiat Blogger, Teknik SEO, Dan Tips Media Sosial)* (Edisi Kedua). Bandung: Nuansa Cendekia. Hl. 14

diangkat dalam media massa menjadi sangat beragam seperti permasalahan sosial, politik, ekonomi, budaya, gender dan masih banyak lainnya yang menyangkut aspek kehidupan manusia.<sup>24</sup>

Jurnalisme online memiliki prinsip dasar dalam penyampaian berita dalam sebuah website, situs maupun portal. Menurut Paul Bradshaw dalam *Basic Principal of Online Journalism* yang dijelaskan secara berkala dalam *post bloger*-nya, menyebutkan ada lima prinsip dasar jurnalisme online<sup>25</sup>, (1) Keringkasan (*Brevity*), pembuatan berita pada media online dituntut untuk ringkas agar mudah dan cepat dibaca oleh khalayak. Tingkat kesibukan membuat pembaca semakin sedikit memiliki waktu untuk membaca dan mengikuti arus informasi. Sehingga jurnalisme online hanya memuat tulisan yang ringkas dan padat. Hal ini juga sesuai dengan salah satu kaidah bahasa jurnalistik dengan sifat ringkas dan sederhana namun padat informasi. (2) Kemampuan beradaptasi (*adaptability*), wartawan *online* dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan dan preferensi publik. Kemajuan teknologi membuat wartawan harus sigap dalam melakukan inovasi dan keberagaman yang menyesuaikan standar digital, seperti: penyediaan format audio, video, gambar dan lain-lain. (3) Dapat dipindai (*Scannability*), para pengguna berita *online* umumnya bersifat taskoriented: mereka akan

---

<sup>24</sup> Muhammad Khafidin, *Framing Kasus Ahok Tentang Penistaan Agama (Analisis Terhadap Berita Kompas Edisi 5-17 November 2016)*. Skripsi (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2016), hlm. 1

<sup>25</sup> Bradshaw, Paul. "BASIC principles of online journalism: B is for Brevity; BASIC principles of online journalism: A is for Adaptability; BASIC principles of online journalism: S is for Scannability; BASIC principles of online journalism: I is for Interactivity; BASIC Principles of Online Journalism: C is for Community & Conversation (pt1: Community); BASIC Principles of Online Journalism: C is for Community & Conversation (pt2: Conversation)" [Post Blog, 2008]. Online Journalism Blog.Com. <https://onlinejournalismblog.com/tag/basic-principles/>. Accessed January 02, 2020.

mengunjungi web tersebut untuk mencari sesuatu yang spesifik. Dan jika tidak menemukan, maka pengunjung akan pergi ke portal lain. Dapat dipindai berarti memudahkan pembaca untuk mencari berita terkait sehingga tidak merasa terpaksa dalam membaca informasi atau berita. (4) Komunitas dan percakapan (*community and conversation*), akupan media online sangat luas karena dapat menjangkau ke seluruh belahan dunia sebagai penjaring komunikasi. Jurnalis media *online* juga harus cakup dalam memberikan timbal balik kepada publik atas interaksi yang dilakukan publik. (5) Interaktivitas (*interactivity*), adanya komunikasi interaktif antara publik dengan jurnalis sangat memungkinkan karena media *online* memiliki akses yang sangat luas. Terciptanya sarana komunikasi antara pihak admin *web* bersangkutan dengan pembaca dengan membiarkan pembaca memberikan respon berupa komentar tentang berita yang dikonsumsi dari *web* tersebut.

#### 4. Framing

*Framing* merupakan bagaimana suatu realitas itu dibentuk dan dikonstruksi oleh media. Konstruksi tersebut sebagai upaya penonjolan terhadap makna-makna tertentu dalam sebuah pesan media. Sehingga pembaca akan lebih mudah mengingat aspek-aspek yang ditonjolkan dalam penyajian berita. *Framing* sering juga dimaknai sebagai cara media bercerita tentang realitas. Sekian banyak realitas yang terjadi, media berusaha membuatnya lebih sederhana dengan cara mengkesampingkan aspek-aspek tertentu.<sup>26</sup> Lewat *framing* pula realitas yang begitu kompleks mencoba disederhanakan melalui

---

<sup>26</sup> Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*, hlm. 77

pengkategorian tertentu. Pada media cetak, pengkategorian tersebut dilakukan dengan penempatan berita pada rubrik, atau tata letak yang dilakukan.

*Framing* bukan hanya ditentukan oleh wartawan, melainkan juga melibatkan kerangka kerja dan interaksi organisasi media. Wartawan bekerja pada institusi media yang memiliki berbagai aturan maupun pola kerja. Terkadang peraturan tersebut mengontrol wartawan dalam pemaknaan terhadap realitas.<sup>27</sup> Media massa dalam memproses produk berita mempunyai beberapa tahap, pra-liputan, liputan dan pasca-liputan.

Perspektif komunikasi, analisis framing dipakai untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat mekonstruksi sebuah fakta<sup>28</sup>. Metode analisis ini, metode yang digunakan adalah metode analisis framing dengan pendekatan model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Menurut Pan dan Kosicki, *framing* didefinisikan sebagai proses membuat suatu pesan menjadi lebih menonjol, menempatkan informasi lebih daripada yang lain sehingga khalayak lebih tertuju pada pesan tersebut<sup>29</sup>. Model ini struktur analisis dan perangkat analisisnya relatif lebih lengkap sehingga memungkinkan peneliti melakukan analisis secara mendetail. Kelengkapan itu nampak dari perangkat *framing* yang digunakan antara lain seperti yang di jabarkan sebagai berikut.<sup>30</sup>

---

<sup>27</sup> *Ibid.*, hlm. 115

<sup>28</sup> Sobur, Alex. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2015), hlm.

<sup>29</sup> Eriyanto, *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*, hlm. 252

<sup>30</sup> *Ibid.*, hlm. 296-306



- a. Sintaksis, yang berhubungan dengan *lead* yang dipakai, latar, *headline* dan sumber kutipan yang memberi petunjuk. Elemen-elemen struktur ini meliputi.
- 1) *Headline*, aspek yang dimiliki tingkat penonjolan paling tinggi yang menunjukkan kecenderungan suatu berita. *Headline* mempengaruhi bagaimana kisah itu dimengerti dan dibuat untuk kemudian digunakan dalam membuat penertian isu atau peristiwa.
  - 2) *Lead*, memberikan sudut pandang dari berita yang menunjukkan perspektif tertentu dari peristiwa yang diberitakan.
  - 3) Latar, adalah bagian berita yang dapat mempengaruhi arti kata yang ingin ditampilkan. Latar belakang yang ditulis akan menentukan kearah mana pandangan khalayak hendak dibawa.
  - 4) Pengutipan Sumber, dimaksudkan untuk membangun obyektifitas. Prinsip keseimbangan dan tidak memihak. Untuk menekankan bahwa apa yang ditulis oleh wartawan bukan pendapat wartawan semata tetapi pendapat dari orang yang mempunyai prioritas tertentu.
- b. Struktur Skrip, berhubungan dengan bagaimana wartawan mengisahkan atau menceritakan peristiwa kedalam bentuk berita. Bentuk dalam skrip ini adalah pola 5W+1H (*who, what, when, where, why* dan *how*). Penonjolan unsur-unsur tertentu dari kelengkapan berita inilah yang akan memberi makna lain pada suatu berita. Skrip adalah salah satu strategi wartawan dalam mengkonstruksi berita, bagaimana suatu peristiwa dipahami melalui cara tertentu dengan menyusun bagianbagian dengan urutan tertentu.

c. Struktur Tematik, ada bagian ini, wartawan seperti melakukan ujian hipotesis. Dari peristiwa yang diliput, sumber yang diikuti dan berbagai pernyataan sebenarnya dalam rangka untuk mendukung hipotesis yang dibuat wartawan. Unsur tematik ini lebih lekat dengan cara wartawan menempatkan berita dengan tulisan. Mulai dari bagaimana kalimat yang digunakan hingga menempatkan dan menulis sumber dalam teks secara keseluruhan.

1) Detail, berhubungan dengan kontrol informasi. Pada proses ini, wartawan selain memilah sumber yang akan dikutip, juga akan menambah maupun mengurangi apa yang menjadi bahan pembicaraan komunikator. Dengan demikian, efek untuk mempengaruhi khalayak akan lebih mengena. Tak dapat dipungkiri bahwa wartawan pun sebelum menuliskan berita telah mempunyai sebuah tema tersendiri. Tema itulah yang dijadikan pijakan untuk mengembangkan berita melalui unsur tematik, yakni dengan koherensi.

2) Koherensi adalah pertalian atau jalinan antarkata proposisi atau kalimat. Koherensi sendiri ada tiga bentuk seperti yang biasa dilakukan untuk meliput berita diantaranya: pertama koherensi sebab-akibat. Koherensi ini sering ditandai dengan penggunaan kata “sebab”, “karena”. Kedua, koherensi penjelas. Hubungan antarkalimat seperti ini digunakan dalam rangka memperjelas suatu kalimat utama. Seperti kata penghubung yang sering digunakan bisa berupa dan, lalu, kemudian dan lain sebagainya, ketiga yakni koherensi pembeda yang ditandai dengan kata

“dibandingkan”, “sedangkan” sebagai cara wartawan mengabstrakkan dan menghubungkan sebuah peristiwa dalam berita.

d. Struktur Retoris, perangkat yang terakhir yakni perangkat terkait bagaimana wartawan meyakinkan para pembaca bahwa apa yang disampaikan benar-benar terjadi. Sebagai perangkat terakhir, wartawan juga ingin menyampaikan pesan yang ingin ditonjolkan dari beritanya. Adapun elemen pada struktur retorik ini.

- 1) Leksikon, struktur ini biasa menggunakan gaya atau pemilihan diksi untuk menonjolkan berita dari sisi tertentu sekaligus membuat citra. Adapun yang biasa digunakan wartawan adalah leksikon pemilihan dan pemakaian kata-kata tertentu untuk menandai dan menggambarkan suatu peristiwa. pemilihan kata-kata seperti ini bisa dilakukan dengan eufimisme maupun peyorisme.
- 2) Grafis, selain menggunakan pemilihan kata, juga dengan cara penambahan unsur grafis. Hal inilah yang menjadikan pesan menjadi kesan dan penekanan pesan menjadi sempurna (*italic*). Pemakaian underline dan ukuran yang dibuat lebih lebih besar. Termasuk di dalamnya juga pemakaian caprion, raster, grafik gambar, foto atau *table* sebagai cara wartawan menyampaikan keberhasilan yang telah dicapai.

## G. METODE PENELITIAN

Metode merupakan jalan yang mesti ditempuh. Metode ilmiah memiliki makna suatu kerangka landasan yang mesti diikuti bagi terciptanya sebuah karya ilmiah.<sup>31</sup> Sedangkan penelitian merupakan suatu metode studi yang dilakukan dengan hati-hati dan sempurna terhadap suatu masalah, sehingga mampu memperoleh pemecahan terhadap masalah tersebut.<sup>32</sup> Memperhatikan hal itu, maka peneliti memberikan beberapa penjelasan mengenai penelitian ini. Sebagai bentuk pertanggungjawaban ilmiah, serta mampu memberikan jawaban atas permasalahan yang dikaji.

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yakni kualitatif dengan deskriptif analisis. Suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata.<sup>33</sup> Penelitian ini berusaha menggambarkan bagaimana bingkai dan struktur teks pemberitaan Disertasi Abdul Aziz “Konsep Milk Al-Yamin Muhammad Syahrur Sebagai Keabsahan Hubungan Seksual Non Marital” dianalisis menggunakan analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Penelitian ini berbentuk *Libreary Research*, mengkaji kepustakaan.

### 2. Tahapan Penelitian

Prosedur penelitian instrumen sebagai berikut, (1) Telaah teks, mencari data mengenai hal-hal yang telah diteliti berupa catatan, transkrip, buku, media

---

<sup>31</sup> Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), hlm 1.

<sup>32</sup> Abdurrahman Fathoni, *Metodelogi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Citpta, 2003), hlm. 8.

<sup>33</sup> Rachmat Krisyanatono, *Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Pemasaran*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 58.

online dalam hal ini [Republika.co.id](http://Republika.co.id). (2) kajian sebagai metode ilmiah. Kajian menjadi suatu cara untuk memperoleh data dalam bentuk pencermatan sistematis terkait dengan fenomena yang diselidiki. Kajian teks dilakukan dengan membagi data yang diperoleh kedalam dua bagian yaitu primer dan sekunder. Data primer dapat diperoleh dari sumber utama yaitu [Republika.co.id](http://Republika.co.id) pada pembahasan Disertasi Abdul Aziz, sedangkan data sekunder diperoleh dari sumber data yang mendukung seperti buku dan jurnal ilmiah.

### 3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan informan pada latar penelitian, yang dimanfaatkan untuk membantu menjelaskan situasi dan kondisi latar penelitian.<sup>34</sup> Subjek penelitian ini adalah media online [Republika.co.id](http://Republika.co.id). Objek penelitian, merupakan hal substansi yang menjadi titik kajian materi yang akan diteliti atau dipecahkan permasalahannya, menggunakan teori yang berkaitan dalam sebuah penelitian.<sup>35</sup> Objek yang akan dikaji pada penelitian ini adalah 13 pemberitaan Disertasi Abdul Aziz “Konsep Milk Al-Yamin Muhammad Syahrur Sebagai Keabsahan Hubungan Seksual Non Marital” Pada Media Online [Republika.Co.Id](http://Republika.Co.Id).

Pada penelitian ini, peneliti memberikan sebutan objek penelitian dengan “Disertasi Abdul Aziz; hubungan seksual non marital”. Pemberian penyebutan pada penelitian ini guna memperpendek susunan kalimat deskripsi dan menghindarkan kebingungan pembaca.

---

<sup>34</sup> Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2010), hlm 132.

<sup>35</sup> *Ibid*, hlm. 132.

#### 4. Metode Analisa Data

Metode analisa yang digunakan dalam penelitian, yaitu analisis *Framing* model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki Analisis ini menggunakan empat perangkat yakni Sintaksis, Skrip, Tematik, dan Retoris, berasumsi bahwa setiap berita mempunyai frame yang berfungsi sebagai pusat organisasi ide.<sup>36</sup>

##### a. Sintaksis

Bagian ini berhubungan dengan bagaimana wartawan menyusun cerita dalam pemberitaannya. Adapun komponen dalam struktur ini yakni, *headline*, *lead*, latar informasi, kutipan, serta sumber yang dipakai.

##### b. Skrip

Struktur ini menjadi salah satu strategi wartawan dalam mengkonstruksi berita. Bagaimana suatu peristiwa dipahami dengan cara tertentu kemudian disusun dengan urutan tertentu. Pada umumnya urutan dalam sebuah penulisan yaitu menggunakan struktur piramida terbalik. Adapun unsur informasi dalam dunia jurnalistik dikenal dengan istilah 5W+H: *What, Who, When, Why, Where*, dan yang terakhir *How*.

##### c. Tematik

Berita lebih mirip sebuah pengujian hipotesis. Isu yang diangkat, narasumber yang diambil, dan pernyataan yang diungkapkan, tidak lain adalah upaya untuk membuktikan hipotesis tersebut. Maka pada struktur tematik ini lebih menekankan pada bagaimana peristiwa itu diungkapkan

---

<sup>36</sup> Eriyanto, Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi dan Politik Media, hlm. 294

oleh wartawan. Elemen pada struktur ini yaitu, koherensi pertalian antar kata.

Bisa berbentuk sebab akibat, penjelas, atau pembeda.

d. Retoris

Pada struktur ini melihat bagaimana wartawan melakukan penekanan tertentu. Melalui pemilihan kata, idiom, grafis, dan gambar yang menunjang penonjolan pesan dalam berita tersebut.

Tabel. 1 Struktur Model Analisis Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki

Struktur	Perangkat Framing	Unit yang diamati
SINTAKSIS : Cara wartawan menyusun berita	1. Skema Berita	Headline, lead, latar informasi, kutipan, sumber, pernyataan, penutup
SKRIP : Cara wartawan mengisahkan fakta	2. Kelengkapan Berita	5W + 1H
TEMATIK : Cara wartawan menulis berita	3. Detail 4. Koherensi 5. Bentuk Kalimat 6. Kata Ganti	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat
RETORIS : Cara wartawan menekankan fakta	7. Leksikon 8. Grafis 9. Metafora	Kata, idiom, gambar/foto, grafik

*Sumber:* Eriyanto, Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media, (Yogyakarta: LKis, 2002), hlm. 295.

## H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk mempermudah penulisan dan juga untuk mencapai pemahaman yang sistematis dari penelitian ini maka sistematika penulisan ini terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terdiri dari sub bab dengan penyusunan berikut.

BAB I. Pendahuluan, membahas tentang latar belakang masalah, pembatasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, tinjauan pustaka serta sistematika pembahasan.

BAB II. Gambaran Umum Media *Online* Republika.co.id beserta uraian mengenai subjek dan objek penelitian. Yaitu seputar pemberitaan mengenai disertasi Abdul Aziz tentang hubungan seks non marital.

BAB III. Analisis dan Pembahasan mengenai *framing* pemberitaan disertasi Abdul Aziz tentang hubungan seks non marital.

BAB IV. Kesimpulan dan Saran. Pada bab terakhir memuat kesimpulan dari hasil penelitian. Sekaligus menjawab pertanyaan yang dikemukakan peneliti pada penulisan awal. Saran juga dicantumkan pada bab ini agar kedepan tidak mengulangi hal yang sama sehingga menjadi lebih baik.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap pemberitaan [Republika.co.id](http://Republika.co.id), terkait pemberitaan Disertasi Abdul Aziz: Hubungan Seksual Non Marital dengan menggunakan analisis framing model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, dapat ditarik kesimpulan:

1. [Republika.co.id](http://Republika.co.id) berideologi nilai-nilai keislaman dan nasionalisme dengan visi “menegakkan *amar ma'ruf nahi munkar*, membela, melindungi dan melayani kepentingan umat, mengkritisi tanpa menyakiti, mencerdaskan, mendidik, dan mencerahkan, dan berwawasan kebangsaan”. Serta bermotto “Mencerdaskan Kehidupan Bangsa”, searah dengan peningkatan kualitas iman, kualitas hidup, kualitas karya, kualitas kerja dan kualitas pikir.
2. *Framing* pemberitaan media *online* [Republika.co.id](http://Republika.co.id) dalam mengkonstruksi opini publik dilakukan dengan berbagai latar, (a) pemilihan sumber berita, (b) pemilihan kutipan dari sumber berita, (c) retorika penulisan, dan (d) penggunaan gambar pendukung pemberitaan.
3. [Republika.co.id](http://Republika.co.id) sebagai media massa *online* menunjukkan praktik organisasi, ideologi profesional dan membangun bagaimana sebuah berita bisa bermakna dan berarti bagi masyarakat. Misalkan bahwa disertasi yang disusun oleh Abdul Aziz terkait keabsahan hubungan seksual non marital tidak dapat dijadikan dasar hukum. Hal tersebut ditonjolkan dari

setiap pemberitaan yang muncul melalui penekanan kutipan yang menyatakan disertai tanpa adap dan dedikasi, tidak memiliki dasar yang kuat, sumber referensi tidak akurat, tidak sesuai dengan fatwa hukum Islam, menimbulkan keresahan, perubahan sosial yang mengindikasikan penyimpangan moral, perubahan budaya dan karakter bangsa serta memperluas dan memperdalam pergaulan bebas. [Republika.co.id](http://Republika.co.id) juga membangun pandangan publik, perlu adanya revisi dan pertanggungjawaban.

4. [Republika.co.id](http://Republika.co.id) dalam pemberitaannya mengutip sumber berita dari berbagai kalangan, diantaranya Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (UIN Suka) Yogyakarta, Promotor Disertasi Hubungan Seksual Non Marital, TGB Muhammad Zainul Majdi sebagai Ketua Umum Organisasi Ikatan Alumni al-Azhar (OIAA) cabang Indonesia dan Ketua Umum Nahdhatul Wathon, Ustad Adi Hidayat, Direktur Lisana Institute, Guru Besar bidang fiqih Prodi Hukum Keluarga Islam Universitas Islam Bandung, Wakil Ketua Umum Majelis Ulama Indonesia, Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga (UIN Suka) Yogyakarta, Rektor Universitas Islam Bandung, Adianti, Muslimah Wonogiri dan secara eksklusif wawancara dengan Abdul Aziz penulis disertasi Hubungan Seksual Non Marital.

## B. SARAN

1. Media informasi massa online khususnya [Republika.co.id](http://Republika.co.id), hendaknya melakukan jurnalisme secara profesional. Meskipun sebenarnya media tidak bisa bebas nilai dalam melakukan produksi informasi, namun profesionalisme harus dipegang kuat.
2. Kepada masyarakat, tidak menjadikan informasi yang disampaikan media massa sebagai sumber kebenaran tunggal. Artinya perlu *crosscheck* kebenaran tersebut dengan melihat media informasi lainnya, merujuk pada lembaga yang berwenang atau pihak yang berkepentingan langsung. Sehingga masyarakat tidak mudah terbawa isu dari arus informasi *hoax* yang disampaikan media massa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, *Konsep Milk Al-Yamīn Muḥammad Syahrūr Sebagai Keabsahan Hubungan Seksual Non Marital*, Disertasi, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.
- Abdurrahman Fathoni, *Metodelogi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Citpta, 2003.
- Alamsyah, Ichsan Emrald. "Bahaya Disertasi Yang Halalkan Zina." *Republika.co.id*. *Republika Online*, September 12, 2019. <https://republika.co.id/berita/pxpftt349/bahaya-disertasi-yang-halalkan-zina>. Accessed December 20, 2020.
- Ari Gunawan, *Analisis Framing Pemberitaan Pekan Kondom Nasional dalam Peringatan hari AIDS se-Dunia pada Surat Kabar Republika, edisi 1-4 Desember 2013*. Skripsi, Yogyakarta : UIN Sunan Kalijga, 2014.
- BALITBANGKUMHAM. "Maraknya Budaya Seks Bebas Di Era Globalisasi: Suatu Refleksi Moral." *BALITBANG Hukum Dan HAM: Kementerian Hukum Dan HAM, Badan Penelitian dan Pengembangan Hukum dan HAM: Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia*, 28 Dec. 2016, <https://www.balitbangham.go.id/detailpost/maraknya-budaya-seks-bebas-di-era-globalisasi-suatu-refleksi-moral>. Accessed January 02, 2020.
- Bradshaw, P. (2009). BASIC principles of online journalism: B is for Brevity; BASIC principles of online journalism: A is for Adaptability; BASIC principles of online journalism: S is for Scannability; BASIC principles of online journalism: I is for Interactivity; BASIC Principles of Online Journalism: C is for Community & Conversation (pt1: Community); BASIC Principles of Online Journalism: C is for Community & Conversation (pt2: Conversation) [Blog]. *Online Journalism Blog*. <https://onlinejournalismblog.com/tag/basic-principles/>. Accessed January 02, 2020.
- Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi: teori, paradikma dan diskursus teknologi komunikasi di masyarakat*, Jakarta:kencana, 2007.
- Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003.
- Eriyanto, *Analisis Framing: Kontruksi, Ideologi dan Politik Media*, Yogyakarta: LKIS, 2002.
- Eva Ainun Fajrin, *Analisis Framing Pemberitaan PKI di Media Online (Studi Terhadap Viva.co.id)*, Skripsi, Purwokerto : IAIN Purwokerto, 2018.

- Firmansyah, Teguh. "Pejabat UIN Akui Disertasi Seks Luar Nikah Di Luar Fatwa" *Republika.co.id*. *Republika Online*, September 4, 2019. <https://republika.co.id/berita/pxaewq377/pejabat-uin-akui-disertasi-seks-luar-nikah-di-luar-fatwa>. Accessed December 20, 2020.
- Firmansyah, Teguh. "Penulis Disertasi Seks Luar Nikah Belum Bisa Terima Ijazah" *Republika.co.id*. *Republika Online*, September 4, 2019. <https://republika.co.id/berita/pxa8gd377/penulis-disertasi-seks-luar-nikah-belum-bisa-terima-ijazah>. Accessed December 20, 2020.
- Firmansyah, Teguh. "UAH Ungkap Kesalahan Mendasar Disertasi Seks Luar Nikah" *Republika.co.id*. *Republika Online*, September 7, 2019. <https://republika.co.id/berita/pxgob1377/uah-ungkap-kesalahan-mendasar-disertasi-seks-luar-nikah>. Accessed December 20, 2020.
- Karman. (2015). *Konstruksi Realitas Sosial Sebagai Gerakan Pemikiran: (Sebuah Telaah Teoretis terhadap Konstruksi Realitas Peter L. Berger)*. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Komunikasi Dan Informatika*, Vol. 5:3.
- Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2010.
- Muhammad Khafidin, *Framing Kasus Ahok Tentang Penistaan Agama (Analisis Terhadap Berita Kompas Edisi 5-17 November 2016)*, Skripsi, Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Mujaeni, *Frame Proses Pembubaran Hizbut Tahrir Indonesia Pada Surat Kabar Harian Republika Dan Kompas*, Skripsi, Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.
- Nashrullah, Nashih. "Kontroversi M Syahrur, Rujukan Disertasi Seks Tanpa Nikah" *Republika.co.id*. *Republika Online*, September 3, 2019. <https://republika.co.id/berita/px9f3h320/kontroversi-m-syahrur-rujukan-disertasi-seks-tanpa-nikah>. Accessed December 20, 2020.
- Nashrullah, Nashih. "Minta Maaf, Penulis Disertasi Seks Tanpa Nikah Siap Merevisi" *Republika.co.id*. *Republika Online*, September 3, 2019. <https://republika.co.id/berita/px9811320/minta-maaf-penulis-disertasi-seks-tanpa-nikah-siap-merevisi>. Accessed December 20, 2020.
- Nashrullah, Nashih. "TGB Ungkap Titik Lemah Disertasi Seks Tanpa Nikah" *Republika.co.id*. *Republika Online*, September 3, 2019. <https://republika.co.id/berita/px8wj6320/tgb-ungkap-titik-lemah-disertasi-seks-tanpa-nikah>. Accessed December 20, 2020.
- Rachmat Krisyantono, *Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Pemasaran*, Jakarta: Kencana, 2006.

Rebecca Santosa, “*Analisis Framing Pemberitaan Etnis Tionghoa Dalam Media Online Republika*”, Jurnal Elektronik, Surabaya: Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Petra Surabaya, Februari 2016.

Redaksi Mahaka, “Profil\_Republika”, mahakamedia.com.  
<http://www.mahakamedia.com>. Accessed Maret 10, 2020.

Robertua, V. (2016). Globalisasi dan Hak Asasi Manusia (HAM): Studi Kasus Pelanggaran HAM Di Myanmar. Jurnal Sociae Polites, Vol. 16:1.  
<https://doi.org/10.33541/sp.v16i1.490>.

Romli, A. S. M. (2012). *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online (Dilengkapi Kiat Blogger, Teknik SEO, Dan Tips Media Sosial) (Edisi Kedua)*. Nuansa Cendekia.

Salvatore Simarmarta, *Media & Politik: Sikap Pers terhadap Pemerintahan Koalisi di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014.

Setiawan, S. D. “UIN Kalijaga Minta Disertasi Seks di Luar Nikah Direvisi”, [Republika.co.id](http://Republika.co.id). *Republika Online*, August 30, 2019.  
<https://republika.co.id/berita/px1ymd320/uin-kalijaga-minta-disertasi-seks-di-luar-nikah-direvisi>. Accessed December 20, 2020.

Sobur, Alex. *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2015.

Subarkah, Muhammad. “Heboh Diserta | *Republika Online*.” *Republika Online*, *Republika Online*, 5 Sept. 2019, <https://republika.co.id/berita/pxcagz385/heboh-disertasi-uin-hermeneutika-vs-tafsir-alquran>. Accessed December 20, 2020.

Subarkah, Muhammad. “Seks Luar Nikah: Wawancara Penulis Disertasi UIN Jogja” [Republika.co.id](http://Republika.co.id). *Republika Online*, September 6, 2019.  
<https://republika.co.id/berita/pxe34r385/seks-luar-nikah-wawancara-penulis-disertasi-uin-jogja>. Accessed December 20, 2020.

Sugiyanto, E., Pujiyono, & Wisaksono, B. (2016). Kebijakan Hukum Pidana dalam Upaya Penanggulangan Tindak Pidana Perzinahan. *Diponegoro Law Journal*, Vol. 5:3.

Ucu, Karta Raharja. “Disertasi Seks Di Luar Nikah; Ilmu Tanpa Adab” [Republika.co.id](http://Republika.co.id). *Republika Online*, September 8, 2019.  
<https://republika.co.id/berita/pxi0xw282/disertasi-seks-di-luar-nikah-ilmu-tanpa-adab>. Accessed December 20, 2020.

UIN Sunan Kalijaga. “Jumpa Press Menyikapi Berita Media Masa Tentang Disertasi Konsep Milk Al-Yamin Muhammad Syahrur Sebagai Keabsahan Hubungan Seksual Non Marital” [uin-suka.ac.id](http://uin-suka.ac.id). UIN Sunan Kalijaga, August 30, 2019.  
<https://uin-suka.ac.id/id/berita/detail/413/jumpa-press-menyikapi-berita-media->

masa-tentang-disertasi-konsep-milk-al-yamin-muhammad-syahrur-sebagai-keabsahan-hubungan-seksual-non-marital. Accessed December 02, 2020.

Vizardine, Audinovic. "Profil Republika" merdeka.com. Merdeka .com, August 1, 2013. <https://www.merdeka.com/republika/profil/>. Accessed Maret 10, 2020.

Wibisana, W. (2017). Perkawinan Wanita Hamil Diluar Nikah Serta Akibat Hukumnya Perspektif Fikih Dan Hukum Positif. Taklim : Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 15:1.

Wikipedia, ensiklopedia bebas. "Republika (Surat Kabar)." id.wikipedia.org. Wikimedia Foundation, Inc., April 10, 2006. [https://id.wikipedia.org/wiki/Republika\\_\(surat\\_kabar\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Republika_(surat_kabar)). Accessed Maret 10, 2020.

Yulianto, Agus. "Pakar Unisba Sepakat Disertasi Seks Luar Nikah Menyesatkan" Republika.co.id. Republika Online, September 24, 2019. <https://republika.co.id/berita/pybhjb396/pakar-unisba-sepakat-disertasi-seks-luar-nikah-menyesakn>. Accessed December 20, 2020.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA